

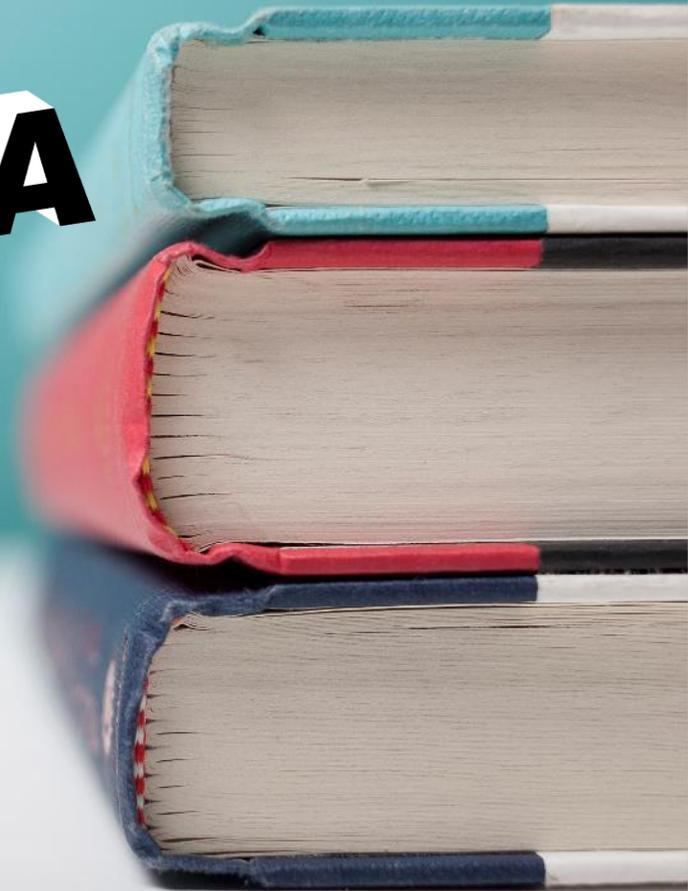


RPP 1 HALAMAN, ESENSI DAN PENGEMBANGANNYA

Oleh:

Retno Kinteki

Widyaiswara PPPPTK PKn dan IPS





KEMENTERIAN
PENDIDIKAN
DAN KEBUDAYAAN

MERDEKA BELAJAR

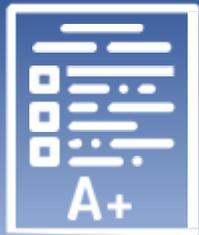
11 Desember 2019



Pokok-pokok Kebijakan Merdeka Belajar

1

**Ujian Sekolah
Berstandar
Nasional
(USBN)**



2

**Ujian
Nasional
(UN)**



3

**Rencana
Pelaksanaan
Pembelajaran
(RPP)**



4

**Peraturan
Penerimaan
Peserta Didik Baru
(PPDB) Zonasi**



● Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Format



Guru diarahkan untuk **mengikuti format RPP** secara **kaku**

Komponen

RPP memiliki **terlalu banyak komponen** – Guru diminta untuk menulis dengan sangat rinci (satu dokumen RPP bisa mencapai lebih dari 20 halaman)

Durasi Penulisan

Penulisan RPP **menghabiskan banyak waktu guru**, yang seharusnya bisa digunakan untuk mempersiapkan dan mengevaluasi proses pembelajaran itu sendiri

Arahan kebijakan baru

Guru secara **bebas** dapat memilih, membuat, menggunakan dan **mengembangkan format RPP**

3 komponen inti (*komponen lainnya bersifat pelengkap dan dapat dipilih secara mandiri*):

- Tujuan pembelajaran
- Kegiatan pembelajaran
- Asesmen

1 halaman cukup

Penulisan RPP dilakukan **dengan efisien dan efektif** sehingga guru **memiliki lebih banyak waktu untuk mempersiapkan dan mengevaluasi proses pembelajaran** itu sendiri

RPP sering menjadi kendala tersendiri di kalangan guru.

Beberapa faktor penyebab antara lain:

- Guru belum sepenuhnya memahami **esensi** dari masing-masing komponen penyusun RPP,
- Peraturan yang mengatur tentang pembelajaran belum dibaca dengan utuh atau bahkan tidak pernah dibaca,
- Kemudahan mendapatkan file RPP dari guru satu ke guru lain yang sebenarnya tidak bisa diterapkan di kelas karena modalitas, karakteristik, potensi siswanya berbeda, namun RPP tersebut tetap saja digunakan, dan,
- Kecenderungan berpikir bahwa RPP merupakan pemenuhan administrasi saja. Kendala ini dapat teratasi jika guru mau berubah, dari pemahaman RPP sebagai pemenuhan administrasi menuju RPP sebagai **kewajiban profesional**.



KONSEP DAN REGULASI



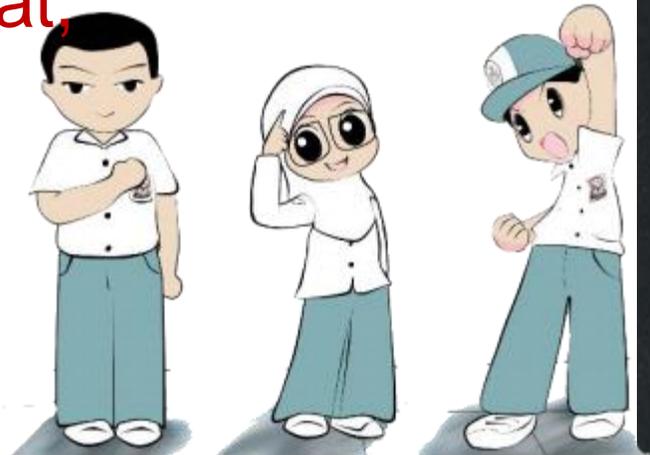


Apa itu RPP?

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. (Lampiran Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses)

Mengapa harus menyusun RPP

Setiap pendidik pada satuan pendidikan **berkewajiban** menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara **interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.**



Tugas Guru

(Permendikbud No 23 Tahun 2017)

1. Hari Sekolah digunakan oleh Guru untuk melaksanakan beban kerja Guru.
2. Beban kerja Guru sebagaimana dimaksud meliputi:
 - 1) merencanakan pembelajaran atau pembimbingan;
 - 2) melaksanakan pembelajaran atau pembimbingan;
 - 3) menilai hasil pembelajaran atau pembimbingan;
 - 4) membimbing dan melatih Peserta Didik; dan
 - 5) melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada pelaksanaan kegiatan pokok sesuai dengan beban kerja Guru.



Kewajiban Menyusun RPP

Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis. (Lampiran Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA/MA
 Mata Pelajaran : GEOGRAFI
 Kelas/Semester : X/2
 Materi Pokok : Siklus Hidrologi
 Alokasi Waktu : 3 X 45' (1 X Pertemuan)
 KD : 3.7 dan 4.7



TUJUAN PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN
 <p>Melalui kegiatan pembelajaran dengan model discovery learning, peserta didik dapat menjelaskan pengertian siklus hidrologi, menjelaskan proses siklus hidrologi, menganalisis hubungan antar proses siklus hidrologi, dan menyajikan hasil diskusi menggunakan gambar siklus hidrologi dengan penuh tanggung jawab dan kerja sama</p>	<p>A. Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru memulai pembelajaran di kelas dengan berdoa bersama. 2. Guru menyampaikan apresiasi dan tujuan pembelajaran. 3. Peserta didik membuat kelompok untuk berdiskusi. <p>B. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi stimulus untuk memusatkan perhatian dengan cara: mengamati video tentang siklus hidrologi dan menuliskan istilah-istilah yang diketahui tentang siklus hidrologi. 2. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya mengenai siklus hidrologi yang diajarkan melalui video. 3. Peserta didik mengumpulkan informasi dari referensi terkait pengertian dan proses siklus hidrologi untuk menjawab pertanyaan. Peserta didik mencatat semua informasi tentang materi siklus hidrologi yang telah diperoleh dari berbagai sumber. 4. Peserta didik menganalisis hubungan proses siklus hidrologi dilanjutkan dengan membuat gambar siklus hidrologi. 5. Peserta didik melakukan verifikasi gambar dan proses siklus hidrologi yang dibuatnya berdasarkan referensi. 6. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi tentang siklus hidrologi. Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil diskusi tentang siklus hidrologi. <p>C. Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi penghargaan atau partisipasi aktifnya dalam pembelajaran. 2. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dan menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. 3. Peserta didik diminta memberikan refleksi pembelajaran hari ini. 4. Guru memberikan tuku tentang proses dalam siklus hidrologi. 	 <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian sikap: menggunakan skala sikap untuk menilai perilaku/sikap dalam bekerjasama dan tanggung jawab dalam kelompok. 2. Penilaian pengetahuan: tes tertulis tentang kemampuan menjelaskan pengertian dan proses siklus hidrologi serta menganalisis hubungan antar proses dalam siklus hidrologi. 3. Penilaian keterampilan: menggunakan format penilaian produk untuk menilai gambar siklus hidrologi yang dibuat bersama kelompok.

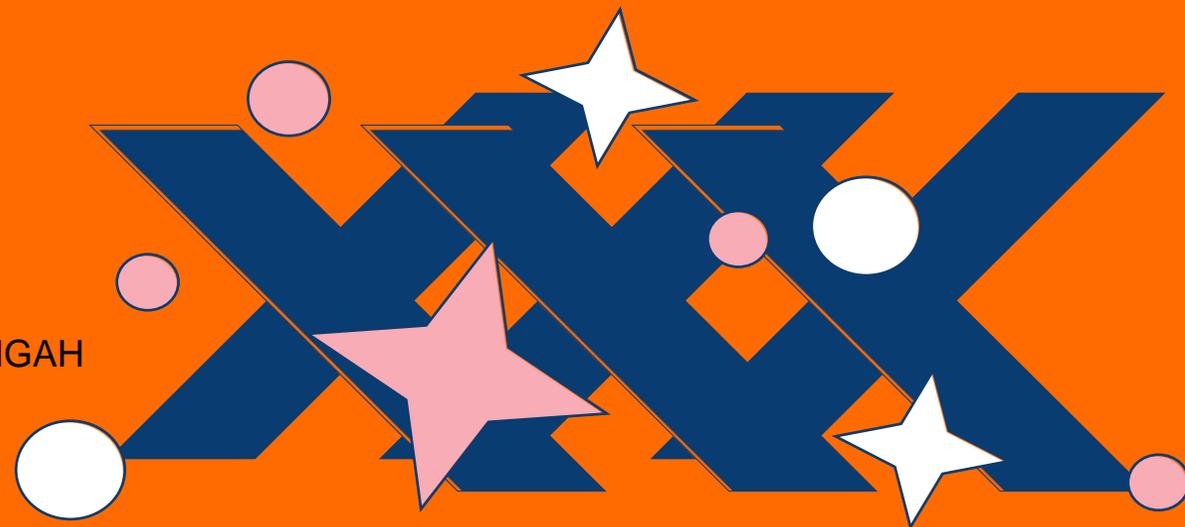
Penyusunan RPP BUKAN merupakan pekerjaan yang bersifat administratif, melainkan **bagian dari tugas profesi seorang guru** sebagaimana tercantum pada pasal 20 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen



PENYUSUNAN RPP KURIKULUM 2013

(Berdasarkan SE No 14 Tahun 2019)

DIREKTORAT SMA
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TAHUN 2020





Elemen Perubahan



Standar Kompetensi Lulusan

Permendikbud No 54 Tahun 2013

Permendikbud No 20 Tahun 2016

Permendikbud No 21 Tahun 2016

Permendikbud No 59 Tahun 2014

Permendikbud No 64 Tahun 2013

Standar Isi

Standar Proses

Surat Edaran 14 Tahun 2019

Permendikbud No 22 Tahun 2016

Permendikbud No 103 Tahun 2014

Permendikbud No 65 Tahun 2013

Permendikbud No 23 Tahun 2016

Permendikbud No 53 Tahun 2015

Permendikbud No 104 Tahun 2014

Permendikbud No 66 Tahun 2013

Standar Penilaian

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dilakukan dengan prinsip efisien, efektif, dan berorientasi pada murid.
2. Bahwa dari 13 (tiga belas) komponen RPP yang telah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, yang menjadi komponen inti adalah tujuan pembelajaran, langkah-langkah (kegiatan) pembelajaran, dan penilaian pembelajaran (*assessment*) yang wajib dilaksanakan oleh guru, sedangkan komponen lainnya bersifat pelengkap.
3. Sekolah, kelompok guru mata pelajaran sejenis dalam sekolah, Kelompok Kerja Guru/Musyawarah Guru Mata Pelajaran (KKG/MGMP), dan individu guru secara bebas dapat memilih, membuat, menggunakan, dan mengembangkan format RPP secara mandiri untuk sebesar-sebesarannya keberhasilan belajar murid.
4. Adapun RPP yang telah dibuat tetap dapat digunakan dan dapat pula disesuaikan dengan ketentuan sebagaimana dimaksud pada angka 1, 2, dan 3.

ISU-ISU PENYEDERHANAAN RPP

1. Mengapa RPP disederhanakan?
2. Apa prinsip utama pengembangan RPP?
3. Bagaimana bentuk format RPP baru?
4. Apakah RPP harus satu lembar?
5. Bagaimana strategi penyusunan RPP model simple/sederhana?
6. Kapan RPP model baru digunakan?
7. Bagaimana RPP lama, apakah boleh digunakan?
8. Apakah ada contoh RPP model SE 14/2019?

Prinsip Pengembangan RPP



Perubahan Paradigma Pembelajaran

Dari Pembelajaran:

- Diberitahu
- Guru sebagai sumber utama
- Tekstual
- Berbasis Konten
- Parsial
- Jawaban Tunggal
- Verbalisme

Menjadi Pembelajaran:

- Mencari tahu
- Berbasis aneka sumber belajar
- Pendekatan ilmiah
- Berbasis kompetensi
- Holistik/terpadu
- Kebenaran jawaban multi dimensi
- Keterampilan aplikatif



Pengembangan Pembelajaran

Karakteristik Pembelajaran

- Pembelajaran langsung (*Direct Teaching*)
- Pembelajaran tidak langsung (*Indirect Teaching*)
- Mengembangkan berpikir tingkat tinggi (*High Order Thinking*)
- Mengembangkan kemampuan bekerja secara ilmiah dan keselamatan diri serta lingkungan

Karakteristik Kompetensi Dasar

- Kompetensi Abad ke-21 (*Collaborative, Creative, Critical Thinking, Communicative*)
- Sikap
- Pengetahuan
- Keterampilan

Model Pembelajaran



Perbandingan Komponen RPP

Permen 22/2016

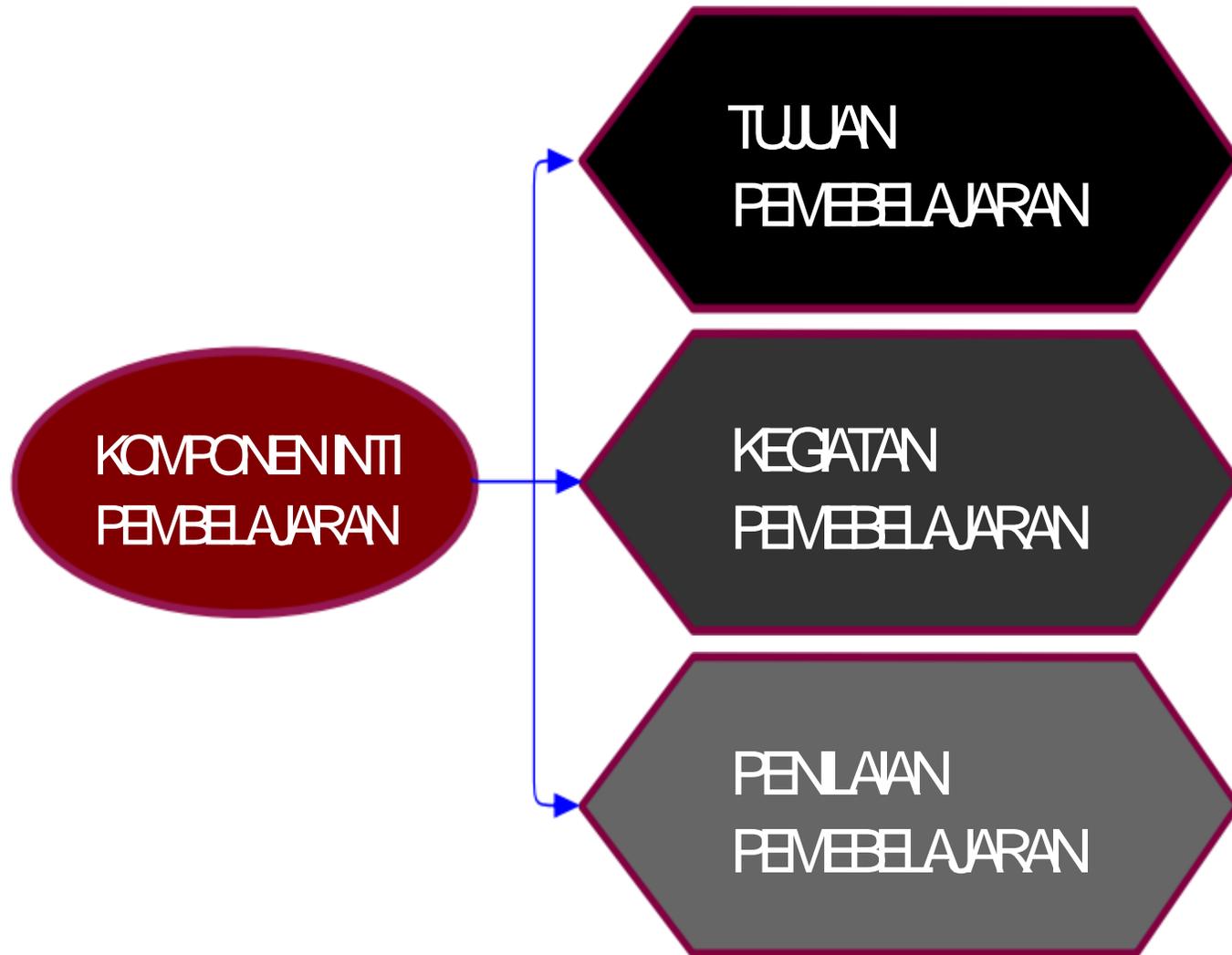
1. Identitas sekolah;
2. Identitas mata pelajaran;
3. Kelas/semester;
4. Materi pokok;
5. Alokasi waktu;
6. Tujuan pembelajaran;
7. Kompetensi dasar dan IPK;
8. Materi pembelajaran;
9. Metode pembelajaran;
10. Media pembelajaran;
11. Sumber belajar;
12. Langkah-langkah pembelajaran;
13. Penilaian hasil pembelajaran.



SE 14 Tahun 2019

1. Identitas sekolah;
2. Identitas mata pelajaran;
3. Kelas/semester;
4. Materi pokok;
5. Alokasi waktu;
6. Tujuan pembelajaran;
7. Langkah-langkah pembelajaran;
8. Penilaian hasil pembelajaran.

Komponen Inti RPP



- Tujuan atau orientasi belajar
- Ruang lingkup materi

- Pendekatan saintifik
- Pengalaman 5M & Model pembelajaran
- Kompetensi pengetahuan
- Kompetensi Keterampilan
- Sikap

- Rangkuman
- Umpan balik
- Refleksi
- Tindak lanjut
- *Schedule* pertemuan yang akan datang

Tujuan Pembelajaran

- dirumuskan berdasarkan **KD**,
- menggunakan kata kerja operasional yang dapat **diamati dan diukur**
- mencakup **pengetahuan, keterampilan dan sikap**
- Memberikan gambaran **proses dan hasil**

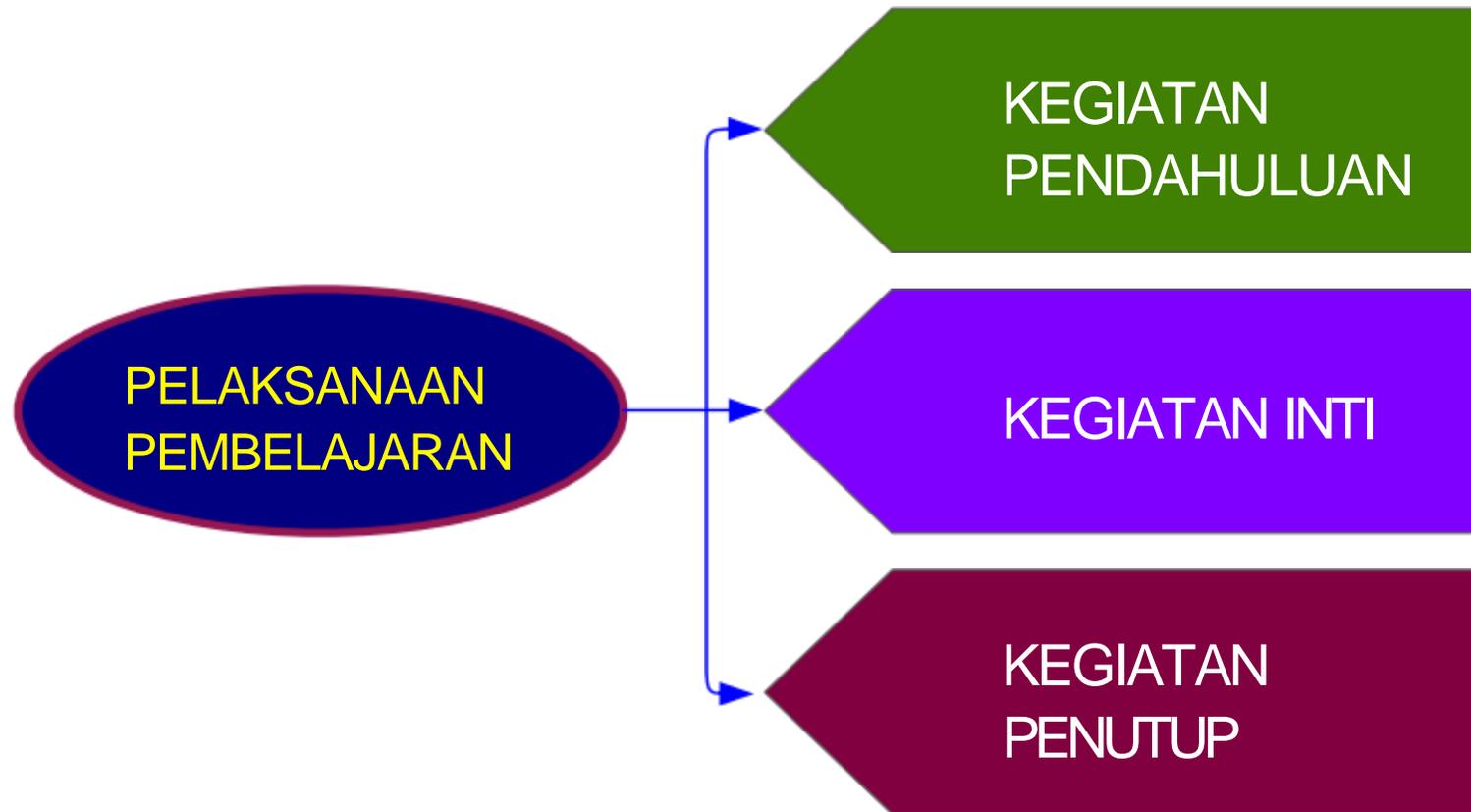
Lihat KD

Turunkan dalam IPK

Aspek Kompetensi Hasil Belajar

Aktifitas Pendekatan Metode Model2

Pelaksanaan Pembelajaran



Penilaian (Asesmen)

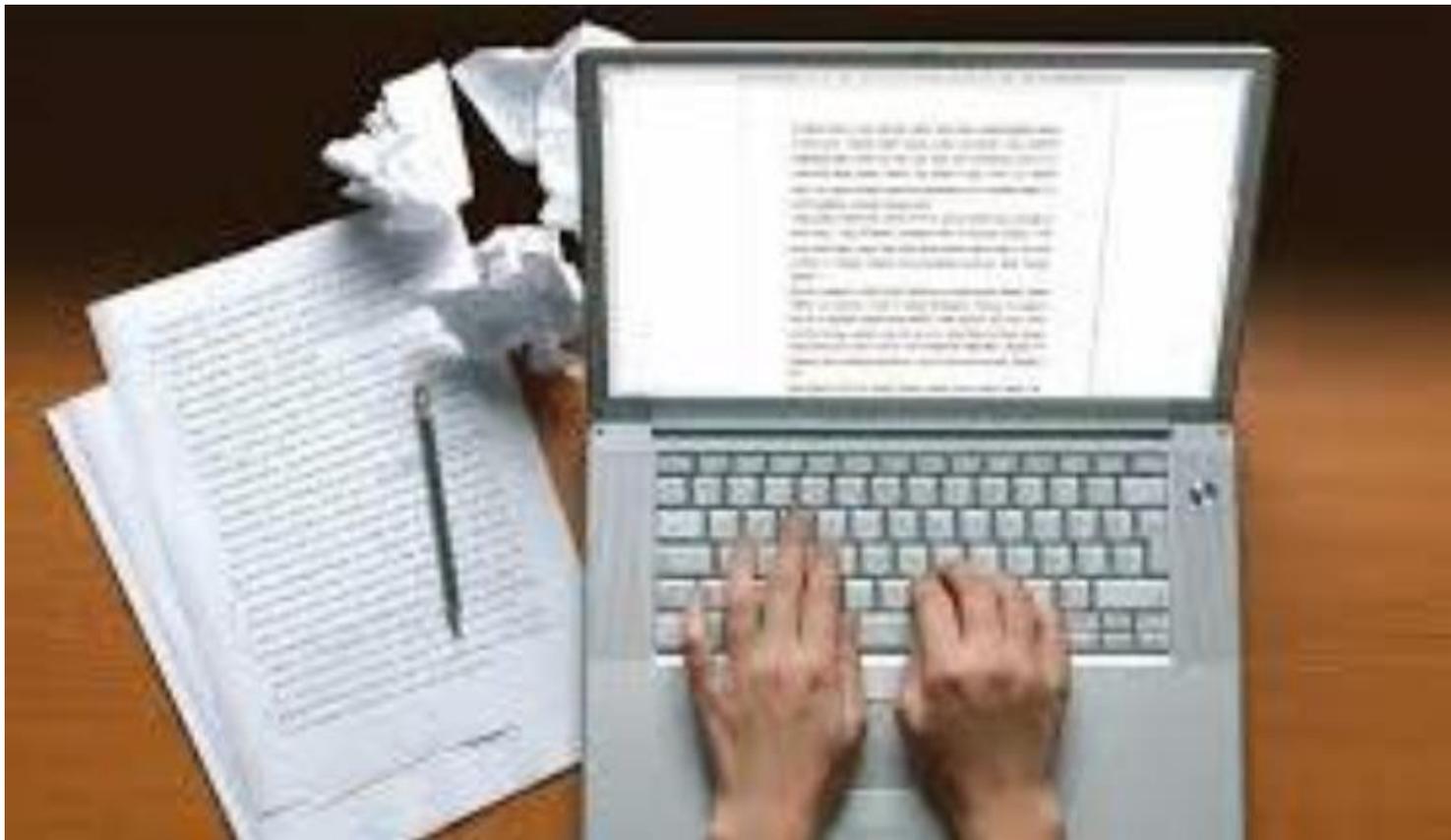
- Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.
- Penilaian adalah produk atau hasil usaha peserta didik yang membuktikan penguasaan suatu kompetensi.
- Asesmen adalah serangkaian penilaian untuk memahami upaya dan hasil belajar peserta didik dalam menguasai suatu kompetensi.
- Terjadinya AaL, AfL, dan AoL

Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian otentik (*authentic assesment*) yang menilai **kesiapan** peserta didik, **proses**, dan **hasil** belajar secara utuh.

Hasil penilaian otentik digunakan guru untuk merencanakan program perbaikan (*remedial*) pembelajaran, pengayaan (*enrichment*), atau pelayanan konseling

Teknik Penulisan RPP



- Tidak ada persyaratan jumlah halaman
- Tidak ada standar baku untuk format penulisan RPP. Guru bebas membuat, memilih, mengembangkan, dan menggunakan RPP sesuai dengan prinsip efisien, efektif, dan berorientasi pada murid.

ALTERNATIF MODEL FORMAT RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah :

Mata Pelajaran :

Kelas/Semester :

Materi Pokok :

Alokasi Waktu :

A. Tujuan Pembelajaran

B. Kegiatan Pembelajaran

- Kegiatan Pendahuluan
- Kegiatan Inti
- Kegiatan Penutup

C. Penilaian Pembelajaran

Guru Mapel....

.....

ALTERNATIF MODEL FORMAT RPP

Sekolah :

Mata Pelajaran :

Kelas/Semester :

Materi Pokok :

Alokasi Waktu :

TUJUAN PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN HASIL BELAJAR
....	Pendahuluan: ... Kegiatan Inti: ... Penutup:

Guru Mapel....
.....

ALTERNATIF MODEL FORMAT RPP

Sekolah :

Mata Pelajaran :

Kelas/Semester :

Materi Pokok :

Alokasi Waktu :

Tujuan Pembelajaran. :

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	WAKTU
Pendahuluan
Kegiatan Inti	
Penutup	

Guru Mapel....
.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA/MA
 Mata Pelajaran : GEOGRAFI
 Kelas/Semester : X/2
 Materi Pokok : Siklus Hidrologi
 Alokasi Waktu : 3 X 45' (1 X Pertemuan)
 KD : 3.7 dan 4.7



TUJUAN PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN
 <p>Melalui kegiatan pembelajaran dengan model <i>discovery learning</i>, peserta didik dapat menjelaskan pengertian siklus hidrologi, menjelaskan proses siklus hidrologi, menganalisis hubungan antar proses siklus hidrologi, dan menyajikan hasil diskusi menggunakan gambar siklus hidrologi dengan penuh tanggung-jawab dan kerjasama</p>	<p>A. Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru memulai pembelajaran di kelas dengan berdoa bersama. 2. Guru menyampaikan apresiasi dan tujuan pembelajaran. 3. Peserta didik membuat kelompok untuk berdiskusi. <p>B. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi stimulus untuk memusatkan perhatian dengan cara: mengamati video tentang siklus hidrologi dan menuliskan label-label yang diketahui tentang siklus hidrologi. 2. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya mengenai siklus hidrologi yang disajikan melalui video. 3. Peserta didik mengumpulkan informasi dari referensi terkait pengertian dan proses siklus hidrologi untuk menjawab pertanyaan. Peserta didik mencatat semua informasi tentang materi siklus hidrologi yang telah diperoleh dari berbagai sumber. 4. Peserta didik menganalisis hubungan proses siklus hidrologi dilanjutkan dengan membuat gambar siklus hidrologi. 5. Peserta didik melakukan verifikasi gambar dan proses siklus hidrologi yang dibuatnya berdasarkan referensi. 6. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi tentang siklus hidrologi. Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil diskusi tentang siklus hidrologi. <p>C. Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi penghargaan atas partisipasi aktifnya dalam pembelajaran. 2. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dan menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. 3. Peserta didik diminta memberikan refleksi pembelajaran hari ini. 4. Guru memberikan kuis tentang proses dalam siklus hidrologi. 	 <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian sikap: menggunakan skala sikap untuk menilai perilaku/sikap dalam bekerjasama dan tanggung jawab dalam kelompok. 2. Penilaian pengetahuan: tes tertulis tentang kemampuan menjelaskan pengertian dan proses siklus hidrologi serta menganalisis hubungan antar proses dalam siklus hidrologi. 3. Penilaian keterampilan: menggunakan format penilaian produk untuk menilai gambar siklus hidrologi yang dibuat bersama kelompok.



Contoh RPP di Jepang



RPP Matematika Kelas 3

Guru Model: Toshiko SHIMIZU

Kelas: Kelas 3 Rombel 1

1. Materi Pokok (Bab): Segi Tiga
2. Sasaran Bab:
Siswa dapat memahami tentang bangun datar maupun ruang dengan memperhatikan pada unsur-unsur yang membentuk bangun tersebut melalui kegiatan pengamatan dan mengerjakan pemasangan bidang.
3. Rencana Pengajaran (14 pertemuan)
 - (1) Segi tiga sama kaki dan segitiga sama sisi (5)
 - (2) Cara menggambarkan segi tiga (4) (pertemuan hari ini)
 - (3) Segi tiga dan sudut (2)
 - (4) Membuat corak (1)
 - (5) Latihan (1)
4. Pertemuan hari ini (9/14)
 - (1) Sasaran pertemuan hari ini
Membuat dadu yang berbentuk tetrahedron dan polihedron beraturan dengan menggunakan segitiga sama sisi.
 - (2) Kegiatan

	Kegiatan	• Hal-hal yang perhatikan. [E] Evaluasi
apersepsi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Review pelajaran sebelumnya 2. Memastikan sasaran pelajaran hari ini 	<ul style="list-style-type: none"> • Review ttg definisi dan karakteristik segitiga sama sisi (dng berpasangan)
	Mari kita membuat dadu dng menggunakan... buah segitiga samasisi	
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 3. Menggunakan 2~4 buah segitiga sama sisi, membuat dadu yang berbentuk tetrahedron. 4. Presentasi ttg cara pemasangan + Ada dua cara  <ol style="list-style-type: none"> 5. Kemudian, berpikir untuk membuat dadu dengan menggunakan jumlah segitiga sedikit <ul style="list-style-type: none"> • 5~7 buah--tidak dapat dibuat dadu. • 8 buah—dapat dibuat oktahedron 6. Presentasi ttg cara pemasangan untuk membuat oktahedron + Ada 11 cara 	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan bahwa dng 2~3 buah segitiga, tidak dapat menjadi dadu melalui kegiatan • Mendorong siswa mendengarkan presetnasi sambil membandingkan cara sendiri atau mengimajinasikan bentuknya. • Memastikan bahwa bila ada bidang yang ditumpang tindih, tidak menjadi bentuk dadu. <p>[E] Berupaya membuat polyhedron beraturan [E] Tertarik pada keindahan dan keajaiban dari bangun ruang.</p>
penutup	<ol style="list-style-type: none"> 7. Tulis kesan terhadap kegiatan pelajaran hari ini. 	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk membuat dadu, berapa banyak perlukah segitiga dan bagaimana cara pemasangannya? Suruh siswa untuk menulis kesannya.

- (3) Evaluasi pertemuan ini
- Siswa berupaya membuat dadu yang berbentuk tetrahedron dan polyhedron beraturan dengan menggunakan segitiga samasisi.

Esensi dari sebuah RPP adalah:

- Bukan dari sekedar penulisan RPP-nya melainkan tentang **proses refleksi** guru terhadap pembelajaran yang terjadi.
- Untuk menjawab pertanyaan: Apakah RPP yang disusun **telah tercapai dalam proses pembelajaran.**
- Tujuan dari penyederhanaan RPP ini adalah untuk meringankan beban administratif guru dan memberikan kebebasan kepada guru untuk **berkreasi dan berinovasi** dalam proses pembelajaran

Strategi Pengembangan RPP

1. RPP model LAMA diadaptasi dengan RPP berdasarkan SE No 14/2019
2. Membuat baru berdasarkan SE No 14/2019



Mau pilih yang mana?



THE FACE SHOP
DISCOUNT
40%
CASHBACK
+10%
max. 100k
ALL ITEMS
Kode voucher: THEFKTLGPRMS10

50% OFF

* Enjoy Holiday *

30% + 20%

All Customer All Member



Terima Kasih

Retno Kinteki

HP: 08125268803

Email: kinteki.retno@gmail.com